

BAB 4
PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERBASIS ETIKA

Keputusan Beretika

- Keputusan dikatakan beretika jika keputusan tersebut sesuai dengan standar etika, mencakup:
 1. Konsekuensi keputusan terhadap kesejahteraan *stakeholder*.
 2. Keseimbangan hak dan kewajiban.
 3. Kesesuaian dengan prinsip moral yang berterima umum.

Dampak Pelanggaran Etika

Pelanggaran etika dan tindakan ilegal terbukti mampu **meruntuhkan perolehan laba, harga saham, dan bahkan karier pimpinan perusahaan.**

Contoh: skandal bisnis yang dilakukan sejumlah perusahaan besar di AS (Enron, Arthur Andersen, WorldCom dst, telah memunculkan kemarahan publik dan menghancurkan pasar modal di AS, dan akhirnya memunculkan Sarbanes-Oxley Act pada tahun 2002.

Contoh-contoh skandal pelanggaran etika yang berdampak fatal:

1. Skandal Enron [klik di sini.](#)
2. Skandal Arthur Andersen [klik di sini.](#)
3. Skandal Arthur Andersen [klik di sini.](#)
4. Skandal WorldCom [klik di sini.](#)

Ethical Decision-Making Framework (EDMF)

Prinsip pengambilan keputusan berdasarkan EDMF:

1. Berdampak pada ***kesejahteraan dan kesehatan*** (well-offness and well-being)
2. Memperhatikan dan menghargai hak stakeholders
3. Adil terhadap stakeholders.
4. Berdampak pada kualitas perilaku dan moralitas.

Dilema Penerapan Konsep EDMF

1. Prinsip EDMF berbenturan dengan budaya yang berlaku, sehingga diabaikan atau memunculkan penolakan.
2. Prinsip EDMF berhadapan dengan konflik kepentingan.

Contoh:

Hambatan penerapan Pancasila di Indonesia

1. Pendekatan *Consequentialism*, Utilitarianism atau Teleology

- Keputusan didasarkan pada konsekuensi terbaik yang paling optimal.
- Tolok ukur keputusan beretika adalah kesejahteraan, kebaikan, dan moralitas.
- Keputusan beretika adalah keputusan yang memberi kebaikan bagi banyak orang.

2. Pendekatan Deontologi

Keputusan beretika diukur dari sisi penghargaan terhadap tugas, hak, dan pemenuhan prinsip-prinsip keadilan.

Standar moral, prinsip-prinsip etika, dan aturan yang berlaku, dijadikan sebagai pedoman dalam membuat segala bentuk keputusan.

3. Pendekatan Virtue Ethics/ Etika Kebajikan

Etika kebajikan menekankan pada aspek motivasi atau niat serta prinsip-prinsip moral dalam membuat pilihan keputusan dan tindakan.

Terdapat tiga prinsip kebajikan:

- a. Keberanian
- b. Kesederhanaan
- c. Keadilan

Dampak Umum Keputusan Berbasis Etika

1. Target capaian laba atau keuntungan bergeser dari target jangka pendek menjadi target jangka panjang.
2. Optimalisasi capaian laba atau keuntungan diraih melalui dukungan serta partisipasi dari seluruh stakeholder.
3. Revisi total atas mindset pengelolaan perusahaan dari fokus laba jangka pendek menjadi fokus pada laba jangka panjang.

Dampak Kuantitatif Keputusan Berbasis Etika

1. Peningkatan laba dalam jangka panjang.
2. Penurunan biaya atas potensi polusi dan kerusakan lingkungan.
3. Penurunan potensi denda atas keputusan yang berdampak merusak lingkungan.
4. Penurunan potensi sanksi pengeluaran biaya untuk pemulihan lingkungan.

Dampak Kualitatif Keputusan Berbasis Etika

1. Kesejahteraan dan kepuasan stakeholders (pemangku kepentingan).
2. Terpenuhinya hak dan harapan stakeholder:
 - a. Hak atas kesehatan dan keselamatan.
 - b. Hak atas mendapatkan perlakuan secara manusiawi dan terhormat.
 - c. Hak untuk menyampaikan gagasan melalui saluran komunikasi yang baik.

Rerangka Keputusan Berbasis Etika

Memperhatikan kebutuhan fundamental *stakeholders*, dengan cara:

- Mengidentifikasi siapa saja *stakeholders*.
- Mengidentifikasi dampak keputusan terhadap *stakeholders*.
- Membuat urutan skala prioritas.
- Menentukan keputusan dan tindakan dengan dampak positif paling optimal terhadap *stakeholders*.

Framework the American Accounting Association (AAA)

1. **Mengidentifikasi fakta:** apa, siapa, dimana, kapan, dan bagaimana mereka akan terdampak oleh keputusan.
2. Mengidentifikasi problem etika atas keputusan.
3. Mengidentifikasi prinsip utama, aturan dan nilai etika yang paling tepat untuk diterapkan.
4. Membuat alternatif penyelesaian.

Framework the American Accounting Association (AAA)

5. Mengevaluasi kesesuaian alternatif penyelesaian dengan prinsip-prinsip dasar etika.
6. Mengevaluasi potensi dampak alternatif keputusan yang diambil.
7. Membuat keputusan.

Framework the Keputusan Berbasis Etika

1. **Golden rule**: perlakukan *stakeholders* seperti anda menginginkan mereka memperkakukan anda.
2. **Disclosure rule**: buat keputusan yang fair dan terbuka, tidak akan menimbulkan masalah bagi siapapun.
3. **The intuition ethic**: buat keputusan sesuai dengan kejujuran nurani.
4. **The categorical imperative**: buat keputusan yang bisa dijalankan dengan baik, bukan keputusan yang muskil untuk dijalankan.

Framework the Keputusan Berbasis Etika

5. **The professional ethic**: buat keputusan yang bisa dipertanggungjawabkan secara profesional.
6. **The utilitarian principle**: buat keputusan yang bermanfaat bagi orang banyak (*do the greatest good for the greatest number*).
7. **The virtue principle**: buat keputusan untuk mewujudkan prinsip-prinsip kebaikan.

**Sukses Dicapai Pada Saat Kehadiran Anda
Menjadi Harapan Besar Dari Lingkungan Anda**

**Hindari Apapun Yang Akan Membuat Anda
Ditegur Atas Apa Yang Anda Lakukan**

Terima Kasih